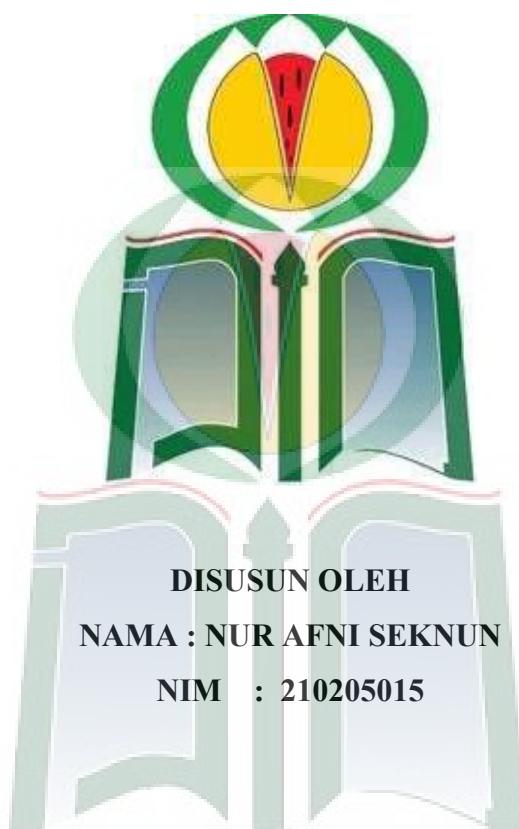


**FATHERLESS DAN TINGKAT KESEPIAN ANAK USIA DEWASA
AWAL DI OHOI MASTUR BARU SUATU TINJAUAN BIMBINGAN
KONSELING INDIVIDUAL**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2025**

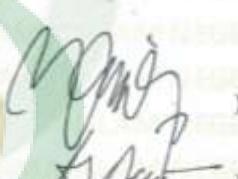
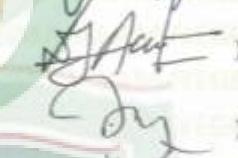
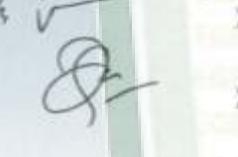
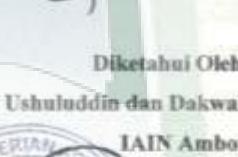
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul: "Fatherless Dan Tingkat Kesepian Anak Usia Dewasa Awal Di Ohoi Mastur Baru Suatu Tinjauan Bimbingan Konseling Individual" oleh saudari Nur Afni Seknun dengan NIM. 210205015, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 03 Juni Tahun 2025 M, Bertepatan dengan Tanggal 07 Dzulhijah 1446 H. Dan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Ambon 03 Juni 2025 M

07 Dzulhijah 1446 H

DEWAN PENGUJI

| | | |
|--------------|---------------------------------|--|
| Ketua | : Dr. M. Syafin Soulissa, M. Si | ( |
| Sekretaris | : Deny Yarussain Amin, MT | ( |
| Munaqisy I | : Dr. Ahmad Latukan, M. Fil.I | ( |
| Munaqisy II | : Jumail , M. Pd | ( |
| Munaqisy III | :Dr. Baco Sarluf, M. Fil.I | ( |
| Munaqisy IV | : Sawal Mahaly, M. Pd | ( |

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

IAIN Ambon



Dr. Ismaili Tuanany, MM &

NIP. 196709131993031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

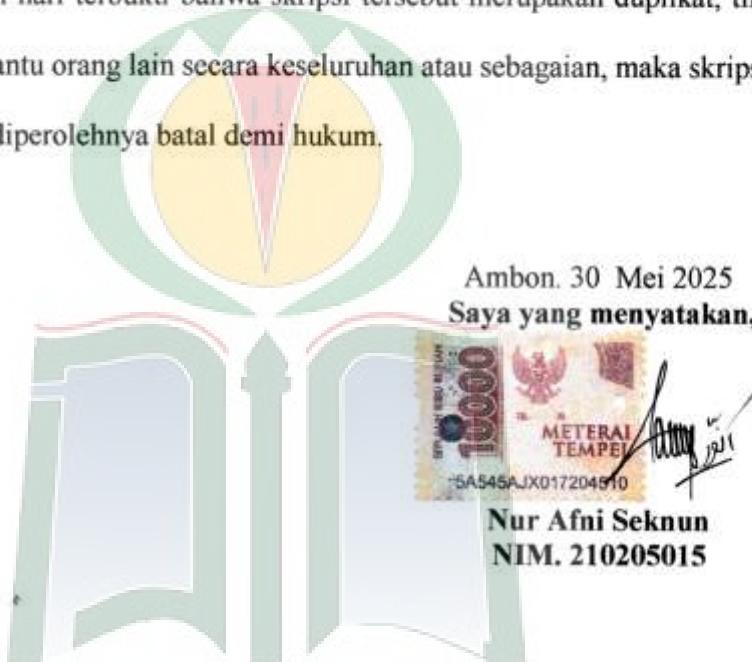
Nama : Nur Afni Seknun

NIM : 210205015

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagaimana, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.



ABSTRAK

| | |
|----------------------|--|
| Nama | : Nur Afni Seknun |
| Nim | : 210205015 |
| Program Studi | : bimbingan konselin islam |
| Judul | : Fatherless Dan Tingkat Kesepian Anak Usia Dewasa Awal Di Ohoi Mastur Baru Suatu Tinjauan Bimbingan Konseling Individual |

Penelitian ini membahas pengaruh kondisi fatherless terhadap tingkat kesepian anak perempuan usia dewasa awal di Ohoi Mastur Baru, serta bagaimana bimbingan konseling individual dapat digunakan sebagai pendekatan untuk mengurangi dampak psikologis yang ditimbulkan. Fatherless merujuk pada ketidakhadiran sosok ayah baik secara fisik, emosional, maupun finansial, yang berdampak pada perkembangan emosional dan sosial individu. Anak-anak yang mengalami fatherless cenderung menghadapi tantangan dalam membangun identitas diri, mengalami perasaan terisolasi, serta kesulitan menjalin hubungan interpersonal yang sehat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap tujuh informan berusia 18–30 tahun yang mengalami fatherless. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fatherless memberikan dampak signifikan terhadap tingkat kesepian responden. Mereka mengalami perasaan tidak dihargai, kesulitan membentuk identitas, serta keterbatasan dalam menjalin hubungan sosial yang bermakna. Tingkat kesepian yang tinggi juga berhubungan dengan kurangnya dukungan emosional dan kehadiran figur ayah sebagai panutan.

Melalui layanan bimbingan konseling individual, para responden mendapatkan ruang aman untuk mengungkapkan perasaan, mengenali emosi mereka, serta mempelajari strategi coping yang adaptif. Proses konseling memberikan dampak positif berupa peningkatan keterbukaan emosional, kepercayaan diri, dan kemampuan menjalin hubungan sosial. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya peran aktif konselor dan institusi pendidikan dalam memberikan layanan konseling individual kepada individu yang mengalami fatherless untuk mendukung kesejahteraan emosional mereka.

Kata Kunci: Fatherless, Kesepian, Dewasa Awal, Konseling Individual, Ohoi Mastur Baru

ABSTRACT

Name : Nur Afni Seknun
Student ID : 210205015
Study Program : Islamic Guidance and Counseling
Title : Fatherlessness and the Level of Loneliness Among Early Adult Women in Ohoi Mastur Baru: An Individual Counseling Perspective

This study explores the impact of fatherlessness on the level of loneliness experienced by early adult women in Ohoi Mastur Baru, and how individual counseling guidance can be used as an approach to reduce the resulting psychological effects. Fatherlessness refers to the absence of a father figure—physically, emotionally, or financially—which affects the emotional and social development of the individual. Children growing up without a father tend to face challenges in identity formation, experience feelings of isolation, and struggle to build healthy interpersonal relationships.

This research adopts a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving seven informants aged 18–30 who experienced fatherlessness. The findings reveal that fatherlessness significantly influences the participants' sense of loneliness. They reported feelings of being unappreciated, difficulties in identity formation, and limited capacity to build meaningful social relationships. High levels of loneliness were also linked to the lack of emotional support and the absence of a father figure as a role model.

Through individual counseling services, the respondents were provided with a safe space to express their feelings, understand their emotions, and learn adaptive coping strategies. The counseling process had a positive impact, leading to improved emotional openness, self-confidence, and social interaction skills. This study recommends the active involvement of counselors and educational institutions in providing individual counseling services to those experiencing fatherlessness, in order to support their emotional well-being.

Keywords: Fatherlessness, Loneliness, Early Adulthood, Individual Counseling, Ohoi Mastur Baru

TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarkan suatu tulisan ke dalam aksara lain.

Misalnya dari aksara Arab ke aksara Latin :

Konsonan

| ARAB | NAMA | LATIN |
|------|---------------|--------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B |
| ت | Ta | T |
| ث | Tsa | S |
| ج | Jim | J |
| ح | Ha | H |
| خ | Kha | Kh |
| د | Dal | D |
| ذ | Dzal | Z |
| ر | Ra | R |
| ز | Zai | Z |
| س | Sin | S |
| ش | Syin | Sy |
| ص | Sad | Sh |
| ض | Dlod | Dl |
| ط | Tho | Th |
| ظ | Zho | Zh |
| ع | 'Ain | ' |
| غ | Gain | Gh |
| ف | Fa | F |
| ق | Qaf | Q |
| ك | Kaf | K |
| ل | Lam | L |
| م | Mim | M |
| ن | Nun | N |
| و | Waw | W |
| ه | Ha | H |
| ء | Hamza | ~ |
| ي | Ya | Y |
| ة | Ta (Marbutoh) | T |

Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya dalam vokal bahasa Indonesia, terdiri

atas vokal tunggal (menoftong) dan vokal rangkap (diftong).

Vokal Tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab:

| Tanda | Nama | Huruf Latin |
|--------------|---------------|--------------------|
| ᬁ--- | <i>Fathah</i> | A |
| ᬁ--- | <i>Kasrah</i> | I |
| ᬁ --- | <i>Dammah</i> | U |

Contoh:

: Munira

كتب : Kataba

Zukira (Pola I) atau (Pola II) dan seterusnya.

Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

| Tanda/Huruf | Tanda Baca | Huruf |
|-------------|----------------|-------|
| ڻ | Fathah dan ya | Ai |
| ڻ | Fathah dan waw | Au |

Contoh:

کیف : Kaifa

هُل : Haul

MAD

Mad atau panjang dilambangkan dengan harokat atau huruf, dengan transliterasi berupa huruf atau tanda.

| Harokat dan Huruf | | Tanda Baca | Keterangan |
|-------------------|-------------------------------|------------|-----------------------------|
| ا | <i>Fatha</i> dan <i>alif</i> | Ā | A dan garis panjang di atas |
| ي | <i>Kasrah</i> dan <i>ya</i> | Ī | I dan garis di atas |
| و | <i>Dlommah</i> dan <i>waw</i> | Ū | U dan garis di atas |

Contoh:

فال : qālla

لی : ii

رسول :Rasulullah

Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua macam:

1. Ta'Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh dan dlammah, maka transliterasinya adalah /t/.
2. Ta'Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun maka transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Pola penulisan tetap

2 macam. Contoh:

| | |
|-----------------|--------------------------|
| رمضان الاطفال | Raudlatul athfal |
| المدينة المنورة | al-Madinah al-Munawwarah |

Syaddah (tasydid)

Syaddah atau taydid dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi dengan tanda syaddah tersebut.

Contoh:

| | |
|------------|---------|
| بَرْبَانَة | Robbana |
| نَازِلَة | Nazzala |

Kata Sedang

Diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sedang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan bunyi dengan bunyinya /I/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti. Pola yang dipakai ada dua seperti berikut:

| Pola Penulisan | | |
|----------------|------------|------------|
| الثواب | Al-tawwanu | At-tawwabu |
| الشمس | Al-syamsu | Asy-syamsu |

Diikuti huruf Qomariyah

Kata sedang yang diikuti huruf qamariyah ditrasliterasikan sesuai dengan aturan aturan diatas dan dengan bunyiya.

| Pola Penulisan | | |
|----------------|-----------|-----------|
| البادي | Al-badi'u | Al-badi'u |
| القمر | Al-qomaru | Al-qomaru |

Catatan: baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qomariyah* kata sedang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-).

HAMZAH

Hamzah ditransliterasikan dengan opostrof namun. Namun hal ini hanya berlaku bagi *hamza* yang ditengah dan akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamza* tidak dilambangkan karena dalam tulisanya ia berupa *alif*.

Contoh:

| | Pola Penulisan |
|----------|-----------------------|
| تاخذون | <i>Ta'khuzuna</i> |
| الشهداء | <i>Asy-syuhaba'u</i> |
| اومرت | <i>Umirtu</i> |
| فأتي بها | <i>Fa'tibiha</i> |

Penulisan Huruf.

Pada dasarnya baik *fi'il isim*, maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dikaitkan dengan kata-kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka penulis kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Penulis dapat menggunakan salah satu dari dua pola sebagai beriku:

| Contoh | Pola penulisan |
|----------------------------------|---|
| وَانْ لَهَلْهُورِ الرَّازِقِينَ | <i>Wa innalaha lahuwa khairal-raziqin</i> |
| فَأَوْفُوا الْكِيلَوَالْمِيزَانَ | <i>Fa aufu al-kaila wa al mizani</i> |

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

لَمْ يُكَلِّفْ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۖ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۖ رَبِّنَا لَمْ أُثْوَدْنَا إِنْ تَسْبِّحَنَا أَوْ أَخْطَلْنَا ۖ
رَبِّنَا وَلَمْ تَخْمِلْ عَلَيْنَا أَصْرَارًا كَمَا حَطَّلْنَاهُ عَلَى الْأَذْيَنِ مِنْ قَبْلِنَا ۖ رَبِّنَا وَلَمْ تَحْمِلْنَا مَا لَمْ أَطْأَقْنَا لَنَا بِهِ ۖ وَلَمْ
عَنَّا ۖ وَلَمْ غَيِّرْنَا لَنَا ۖ وَلَمْ أَرْحَمْنَا ۖ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكُفَّارِينَ

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat pahala dari kebijakan yang dikerjakannya dan dia mendapat siksa dari kejahanan yang diperbuatnya. Mereka berdoa, "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir."

(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 286)

PERSEMBAHAN

Assalamualaiku warahmatullahi wabarokaatuh

Dengan segala puji bagi Allah tuhan semesta alam, atas rahmat dan hidayahnya serta inayah-nya skripsi ini ku persembahan kepada:

Kedua Orang Tuaku Tercinta Dan Tersayang

Bapak tercinta Jismani Sangaji serta mama tersayang Habiba Sangaji. yang dimana selalu memberikan motivasi dan doa selama ini sehingga alhamdulillah anak kalian dapat menyelesaikan studi S-1 pada Institut Agama Islam (IAIN) Ambon semoga amal ibadah bapak dan mama di balas oleh allah swt dengan syurga yang terbaik, terkadang saya berpikir tidak akan sampai pada titik ini, terimakasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa kalian serta selalu membiarkan anakmu ini selalu mengejar cita-citanya I Love You untuk mama dan bapa

Kepada Saudara-Saudaraku Tercinta

Fahmi Sangaji, Alfa Sangaji, Rahman Mahmud Seknun, Boy Nene Seknun, Safa Jihan Sangaji dan Aleesha Alifa Abas, Aku selalu mencintai kalian semua Semoga Allah Swt melimpahkan rahmat dan karunianya atas segala amal kebijakan mereka di berikan dengan penuh keikhlasan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon. Keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan Hasil Penelitian dengan judul "**Fatherless Dan Tingkat Kesepian Anak Usia Dewasa Awal Di Ohoi Mastur Baru Suatu Tinjauan Bimbingan Konseling Individual**". Disadari sepenuhnya oleh penulis, karena dengan itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada mereka semua terutama kepada:

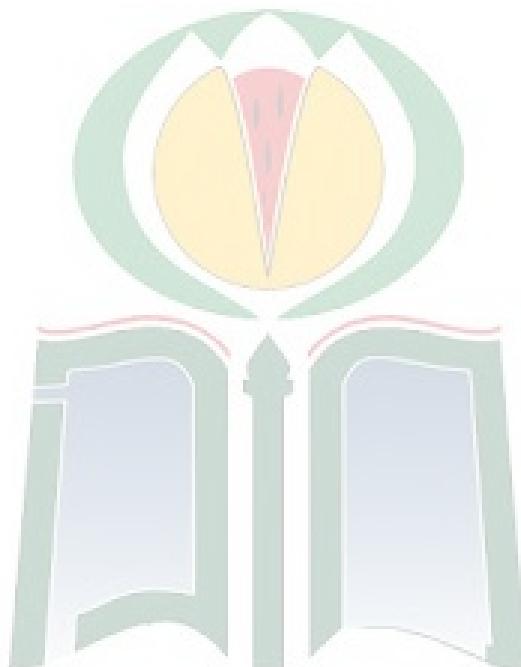
1. Dr. Abidin Wakano, M.Ag Selaku Rektor Iain Ambon, Dr Samad Umarella, M.Pd Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Dr. Saidin Ernas, S.Ag., M.Si Selaku Wakil Rector Bidang Administrasi Umum Perencanaan Dan Keuangan, Dr. Abubakar Kabakora, M.Si Selaku Wakil Rector Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.
2. Dr. Ismail Tuanany, M.M sebagai Dean Fakutas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon. Dr. M. Syafin Soulisa, M. Si, sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik, Dr. Arman Man Arfa sebagai Wakil Dekan II Bidang

Administrasi dan Keuangan, Dr. Yusuf Laisouw sebagai Wakil Dekan III
bidan Kemahasiswaan

3. Dr. Ainun Diana Lating, M.Si Selaku Program Studi Bimbingan Konseling Islam Dan Jumail, M.Pd Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam.
4. Bapak Arief Budiyanto, M. Fil selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi selama penulis mengenyam pendidikan di perguruan tinggi tercinta ini
5. Bapak Dr. H. Baco Sarluf, S.Ag., M. Fil. I Selaku Pembimbing I, Dan Bapak Sawal Mahaly, M.Pd Selaku Pembibing ll Yang Yang Dengan Sabar Dalam Memberikan Pengarahan Dan Masukan Terhadap Penyelesaian skripsi Ini.
6. Bapak Dr. Ahmad Latukau, M.Fil.I Selaku Penguji I, Dan Bapak Jumail, M. Pd Selaku Penguji II, Yang Selalu Memberikan Arahan Terhadap Penulis Dalam Menyusun Skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen Selaku Tenaga Pengajar Dan Staf Administrasi Di Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon.
8. Bapak/Ibu Civitas Akademik IAIN Ambon Yang Telah Berpartisipasi Membantu Penulis Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.
9. Serta Semua Pihak Yang Tidak Dapat Penulis Sebutkan Satu Persatu Yang Telah Membantu Penulis .
10. Terakhir, Terima Kasih Kepada Diriku Sendiri. Terima Kasih Telah Berusaha Keras Untuk Meyakinkan Dan Menguatkan Diri Sendiri Bahwa

Saya Dapat Menyelesaikan Studi Ini Sampai Selesai. Semoga langkah Kebaikan Selalu Menyertaiku. Dan Semoga Allah Selalu Meridhahi Setiap Langkahku.

Ambon, 30 Mei 2025



DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | iii |
| ABSTRAK | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | vi |
| PERSEMBAHAN DAN MOTTO..... | x |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. KONTEKS PENELITIAN | 1 |
| B. FOKUS PENELITIAN | 6 |
| C. RUMUSAN MASALAH | 6 |
| D. TUJUAN PENELITIAN | 6 |
| E. KEGUNAAN PENELITIAN | 6 |
| F. Defenisi Operasional | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 12 |
| A. Penelitian Terdahulu | 12 |
| B. Pengertian Fatherless | 14 |
| C. Pengertian Konseling Individual | 17 |
| D. Tujuan Layanan Konseling Individual | 18 |
| E. Teknik layanan konseling individual | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 22 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 22 |
| B. Kehadiran Peneliti | 22 |
| C. Lokasi Penelitian | 23 |
| D. Sumber data penelitian | 23 |
| E. Prosedur pengumpulan data..... | 24 |
| F. Teknik Analisis Data | 25 |
| G. Pengecekan Keabsahan Temuan | 27 |

| | |
|---|----|
| H. Tahap-Tahap Penelitian..... | 27 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 29 |
| A. Gambaran Umum | 29 |
| B. Hasil Penelitian..... | 29 |
| C. Fatherless dan Kesepian | 31 |
| D. Bimbingan Konseling Individual | 32 |
| E. Peran Bimbingan Konseling dalam Menangani Kesepian | 32 |
| F. Temuan Umum | 33 |
| G. Pembahasan Hasil Penelitian | 59 |
| BAB V PENUTUP..... | 48 |
| A. Kesimpulan..... | 48 |
| B. Saran | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

